

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Makna Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM), (Studi Kasus Pada Pecel Ponorogo Bu Tari)”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin. N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM, AK, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan

bimbingan. Terima kasih atas segala saran, motivasi, dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Ec. Muslimin, MSi, selaku Dosen Wali terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Segenap tenaga pengajar, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Bapak Agung, mas Amin beserta karyawan Pecel Ponorogo Bu Tari, dan Bu Cahya (Assisten dosen Fak. Ekonomi) selaku informan, terima kasih atas bantuannya selama ini.
9. Kedua orang tua Bapak Sugeng dan Alm. Ibu Kholifah terima kasih atas segala doa yang terpanjat, kasih sayang yang melimpah, dukungan yang tak ada habisnya, dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada seluruh pihak untuk memberikan kritik dan saran membangun agar dalam penulisan yang selanjutnya dapat lebih baik dan bermanfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, Oktober 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Perumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Pustaka	11
2.2.1 Pengertian Akuntansi	11
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.2.1 Pengertian Sistem.....	12
2.2.2.2 Pengertian Informasi	13

2.2.2.2.1	Siklus Pengolahan Data	14
2.2.2.2.2	Sifat-sifat Informasi	15
2.2.2.2.3	Akuntansi sebagai sistem informasi	16
2.2.3	Akuntabilitas Usaha	17
2.3	Usaha Kecil Menengah	19
2.3.1	Kriteria Usaha Kecil dan Menengah	19
2.3.2	Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah	22
2.3.3	Peluang Usaha Kecil dan Menengah	26
2.4	Teori Motivasi.....	26

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Ketertarikan Penelitian	28
3.3	Lokasi Penelitian	31
3.4	Instrumen Penelitian	31
3.5	Sumber Data	32
3.6	Penentuan Informan.....	33
3.7	Teknik Pengumpulan Data	33
3.8	Analisis Data	35
3.9	Keabsahan Data	37

BAB 4 DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Pondok Pecel Bu Tari.....	40
---------------------------------------	----

BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Pencatatan keuangan Pada Pecel Ponorogo Bu Tari.....	43
5.1.1 Pentingnya Pencatatan Bagi Pecel Ponorogo Bu Tari	43
5.1.2 Pencatatan Keuangan Sebagai Bentuk Fungsi Kontrol Keuangan Perusahaan	49
5.1.3 Penggunaan Pencatatan Keuangan sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Organisasi.....	52
5.1.4 Pengetahuan mengenai Pencatatan Keuangan	55
5.1.5 Bentuk Atau Mdel Pencatatan Keuangan	56
5.1.6 Pembagian Tugas Kerja Antara Bagian Produksi Dan Keuangan.....	59
5.2 Keterbatasan Peneliti.....	61

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain Studi	39
-----------	----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Siklus Pengolahan Data Secara Manual.....	14
Gambar 2.2	: Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer.....	15

**MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU
USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
(STUDI KASUS PADA PECEL PONOROGO BU TARI)**

Oleh :

Maya Suci Nuryanti

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM), dimana di Indonesia, usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap domestik bruto sebesar 40% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor non-migas. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, namun kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi, belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha, dan adanya anggapan bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Obyek penelitian ini adalah Pecel Ponorogo Bu Tari yang terletak di jalan Nginden Intan Barat 1 (depan rumah sakit HCOS), Surabaya. Untuk menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Pada dasarnya, pandangan pemahaman pencatatan keuangan oleh pengusaha Pecel Bu Tari ini sudah memahami adanya laporan keuangan dan telah berusaha menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK. Namun masih ada yang belum dimengerti, seperti biaya penyusutan dalam usahanya. Pencatatan sudah menggunakan komputerisasi, tetapi dalam melakukan transaksi masih menggunakan sistem manual, dan dikatakan sudah rapi dan terinci, terbukti dari adanya pencatatan prive, pengeluaran, dan pemasukan digera maupun didepot. Tetapi ada sedikit kekurangan yaitu tidak dilampirkannya bukti – bukti transaksi yang memadai. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan audit untuk laporan keuangannya.

Keywords : Penerapan Pencatatan Keuangan, Pelaku Usaha Kecil Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, dimana tujuan masing – masing usaha secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan paling utama bagi sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM), mereka memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu Negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara – negara berkembang yang jumlah penduduknya padat, termasuk Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran.

Jumlah pengangguran di Indonesia dewasa ini cukup memprihatinkan. Angka pengangguran Indonesia tertinggi di ASEAN, Pengangguran di Indonesia sudah menjadi ancaman di ASEAN, dimana kontribusi Indonesia pada angka pengangguran di wilayah ini sudah mencapai 60%, diharapkan UKM dapat mengurangi tingkat pengangguran

di Indonesia (www.google.com). Pengangguran dapat diatasi dengan menempatkan pengangguran pada lapangan pekerjaan, untuk memperkerjakan para tenaga pengangguran tersebut harus diciptakan lapangan kerja baru. Penciptaan lapangan kerja baru sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Namun, jumlah lapangan kerja yang diciptakan tersebut masih relative kecil dibandingkan dengan jumlah pengangguran yang ada (Sudradjad, 1999:10)

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap domestik bruto sebesar 40% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor non-migas (*Indonesia Small Business Research Center, 2003* dalam pinasti, 2007).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson *et al.*, 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain – lain, dalam hubungannya dengan pemerintahan dan kreditur (bank). Penyediaan informasi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan

pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang – Undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dn dalam Undang – undang perpajakan (Pinsati, 2007 ; 322).

Kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007). Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha, pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Padahal apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak akan bisa disusun dengan sempurna, banyak usaha yang dibangun tidak didasari oleh suatu sistem pencatatan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Umumnya mereka membangun usaha manakala ada kesempatan, disatu pihak hal ini tidak bisa dipersalahkan, tetapi dilain pihak, usaha yang tidak direncanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Perusahaan tidak tahu seberapa besar kekuatan dan kelemahan – kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakala perusahaan telah semakin berkembang maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks, manakala perusahaan semakin mengembangkan usaha maka mereka butuh yang namanya dana

besar dan itu harus dilakukan peminjaman dan kepada pihak bank, seringkali pinjaman itu ditolak hanya karena perusahaan tersebut tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sangat disayangkan apabila hal itu terjadi dikalangan sekitar kita (Krisdiartiwi, 2008 ; 141).

Umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategi bisnis adalah tidak perlu, teknologi seperti terlihat sebagai suatu investasi uang dan waktu yang mahal dan tak terjangkau, tetapi memilih alat yang tepat akan membuat bisnis menjadi lebih mudah daripada sebelumnya.

Menyadari situasi dan kondisi tersebut diatas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku UKM yang sebagian dari mereka belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi, produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi, dalam dunia usaha dituntut untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang terjadi dengan perbaikan strategi dan operasi perusahaan agar dapat bertahan dalam kompetisi dunia usaha yang semakin ketat.

Begitu juga halnya dengan aspek pemasaran untuk produk dan proses dari UKM tersebut dibutuhkan sebuah inovasi – inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan bagi UKM tersebut dan agar tidak “ jalan

ditempat ” atau bahkan terlampau jauh tertinggal dari pesaing.

Faktor *accountability* mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk pengajuan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*).

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap :

Makna Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ; (Studi Kasus pada Pondok Pecel Ponorogo Bu Tari).

2. Fokus Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, banyak hal – hal yang mempengaruhi kegiatan UKM yang dapat menimbulkan permasalahan dalam UKM tersebut antara lain :

- Masalah Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya pemilik atau orang – orang yang bergelut dibidang UKM hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang UKM, sehingga banyak UKM yang tidak berkembang hingga menjadi besar. Padahal sebenarnya hal tersebut bisa diatasi dengan mengikuti seminar – seminar ataupun training – training tentang UKM, sehingga para pemilik atau orang – orang yang bergelut dibidang UKM tersebut

dapat mengembangkan usahanya hingga menjadi besar dan berkembang.

- Masalah Pemasaran

Pemasaran menjadi hal yang cukup penting dibidang UKM, karena pemasaran biasanya menjadi “ penolong ” bagi suatu UKM. Dengan adanya pemasaran UKM bisa dikenal oleh masyarakat luas, sehingga dapat menambah keeksistensian UKM tersebut.

- Masalah Akuntabilitas

Faktor akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi UKM, karena faktor ini dapat dikatakan sebagai tolak ukur bagi UKM apakah UKM tersebut berkembang dengan baik atau mengalami kerugian dalam perkembangannya. Tetapi terkadang faktor ini sering diabaikan oleh pemilik atau orang – orang yang menggeluti bidang ini.

Dari uraian diatas maka yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah seberapa jauh pelaku UKM memahami pencatatan keuangan. Dan seberapa penting pencatatan keuangan tersebut bagi pelaku UKM.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini dibuat suatu perumusan masalah :

1. Bagaimana proses pencatatan keuangan dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) ?
2. Seberapa penting pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Maka, tujuan dari penelitian berikut ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pencatatan keuangan pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).
2. Untuk mengetahui seberapa penting pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

Manfaat Penelitian

1) Bagi UKM

Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau hasil ini diharapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya akuntabilitas usaha.

2) Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas UKM dan

bahan penelitian bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

3) Bagi Peneliti

Sabagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.